

**PERAN SARANA-PRASARANA DALAM PENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH PEMBANGUNAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

**Achmad Fachrurozi Aminusyai<sup>1\*</sup>, Ahmad Ta’rifin<sup>2</sup>, Sri Eka Fitriyaningsih<sup>3</sup>,  
Nurul Istiqomah<sup>4</sup>, Nikmatul Azizah<sup>5</sup>, Khoirun Nida<sup>6</sup>**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

\*Corresponding Author: [uyefachrurozi@gmail.com](mailto:uyefachrurozi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi serta peran sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, meliputi survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memiliki korelasi positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam menggapai sebuah pendidikan yang layak dan berbasis teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam pengembangan sarana dan prasarana menjadi prioritas sekolah dalam meningkatkan terhadap kemajuan pendidikan. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan anggaran, perencanaan yang komprehensif, serta pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan untuk memastikan kebutuhan lokal terpenuhi dan keberlanjutan terjamin.

**Kata Kunci:** Mutu Pendidikan, MA Pembangunan UIN Jakarta

**ABSTRACT**

*This research was conducted at MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, aiming to identify the condition and role of facilities and infrastructure in improving the quality of education at Madrasah Aliyah (MA) Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah. The method used is descriptive qualitative, including field surveys, interviews with stakeholders, and analysis of data from various sources. The results show that the availability of adequate facilities and infrastructure has a positive correlation with improving the quality of learning and the ability of students to achieve a proper and technology-based education. This study concludes that investment in facilities and infrastructure development should be prioritized by schools to improve educational progress. Recommendations include increased budgets, comprehensive planning and community involvement in the development process to ensure local needs are met and sustainability is assured.*

**Keywords:** Quality of Education, MA Pembangunan UIN Jakarta

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan untuk menjalankan serta mewujudkan proses belajar mengajar secara terus-menerus dan terstruktur dalam program pembelajaran yang dirancang sebelum kegiatan belajar dimulai (Nasrudin & Maryadi, 2019). Ada juga yang mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mentransfer budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi saat ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu (Rahman et al., 2022). Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari beberapa faktor penting yang mendukung pelaksanaannya di sekolah atau madrasah, salah satunya adalah tersedianya sumber daya pendidikan, seperti sarana dan prasarana dalam pendidikan (Nasrudin & Maryadi, 2019).

Menurut Daryanto Mulyasa seperti dikutip, sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar-mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran. Sementara itu, prasarana adalah fasilitas yang mendukung jalannya proses pendidikan secara tidak langsung, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Namun, jika prasarana tersebut digunakan langsung dalam pengajaran, misalnya untuk pelajaran biologi, maka halaman, kebun, atau taman sekolah tersebut menjadi sarana pendidikan (Saverus, 2019). Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan penunjang teraplikasikannya proses belajar dan mengajar secara optimal.

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung proses pendidikan. Hal ini diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan formal dan non-formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas ini harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan tanggung jawab peserta didik (Undang-Undang RI Tahun 2003). Selain itu, hal ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 Ayat 1 dan 2: (1) Setiap satuan pendidikan harus memiliki sarana yang mencakup: perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan. (2) Setiap satuan pendidikan harus memiliki: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, kantin, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruangan lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan (PP RI Tahun 2005).

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan, selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana juga tidak akan dapat terpenuhi tanpa manajemen yang efektif dalam lembaga pendidikan terkait. Dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik, proses pembelajaran akan menjadi lebih

optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam kegiatan yang bertajuk KKL Prodi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ke Jakarta Bandung, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi, pengaruh, upaya sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta peran stakeholder dan tanggapan dari siswa dan guru mengenai peningkatan mutu sarana dan prasarana di MA Pembangunan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sarana prasarana bisa dimanfaatkan untuk guru maupun peserta didik sebagai fasilitas yang telah disediakan di sekolah/madrasah. Karena keberadaan sarana dan prasarana tidak hanya memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar saja, akan tetapi juga dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikannya sendiri. Sarana dengan prasarana memiliki cakupan yang berbeda. Sarana merupakan fasilitas yang disediakan oleh suatu lembaga yang dimanfaatkan maupun dirasakan secara langsung seperti buku paket, modul pembelajaran, dll. Sedangkan prasarana adalah semua fasilitas yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan seperti gedung, lapangan, ruangan, dan sebagainya (Reza, 2021). Jika sarana dan prasarananya kurang maka akan menurunkan minat belajar pada peserta didik (Ahsani et al., 2021). Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana pendidikan merupakan fasilitas atau alat yang dibutuhkan dalam mendukung suatu aktivitas pendidikan.

Partisipasi seseorang maupun kelompok dalam mendukung proses pendidikan sangat diperlukan baik dari orang tua, masyarakat, maupun pihak lain yang membantu dalam penyelenggaraan pendidikan. Bentuk partisipasi dapat berupa tanggapan terhadap suatu informasi dan pengambilan keputusan, pemeliharaan dan pengembangan, pelaksanaan, serta penilaian. Partisipasi dapat dibedakan menjadi 4, yakni partisipasi dalam bentuk finansial, partisipasi berupa material, partisipasi berupa jasa, dan partisipasi berupa moral.

Partisipasi dalam bentuk finansial maksudnya seperti pemberian sumbangan, pinjaman modal, dan lainnya yang berkaitan dengan uang. Partisipasi berupa material misalnya pengembangan gedung, tanah, dan lainnya dalam bentuk benda yang dibutuhkan suatu program. Partisipasi jasa, dapat berupa tenaga maupun keterampilan yang mendukung suatu program. Dan partisipasi berbentuk moral misalnya seperti menyumbangkan sebuah ide, gagasan, pendapat, buah pikiran yang berkenaan dengan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan suatu program (Tarbiyah et al., 2023).

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk melakukan perbandingan dan menemukan inovasi baru dalam penelitian selanjutnya (Triono, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nusi Nurstalis dkk yang berjudul "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur". Penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan studi lapangan yang diuraikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara partisipan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sarana prasarana sangat penting diterapkan di SMP Cendekia Cianjur. Selain

mempermudah pekerjaan, efektivitas proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, aman, nyaman dan bermutu. Karena tidak dapat dipungkiri sarana prasarana sangat dibutuhkan baik oleh pendidik maupun peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran (Nurstalis et al., 2021).

Penelitian terdahulu oleh Nusi Nurstalis dkk (2021) dan penelitian saat ini yang meneliti manajemen sarana dan prasarana pendidikan di dua sekolah yang berbeda memiliki hubungan yang erat dan saling memperkuat. Kedua penelitian memiliki kesamaan topik dan tujuan, yaitu untuk memahami bagaimana manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam kedua penelitian memungkinkan penggalan data yang mendalam dan kontekstual tentang implementasi dan efektivitas manajemen sarana dan prasarana. Temuan penelitian yang saling menguatkan menunjukkan pentingnya manajemen sarana dan prasarana yang baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Meskipun memiliki kesamaan, kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan konteks, yaitu jenis sekolah dan tingkatan pendidikannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat variasi dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana serta pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar di sekolah yang berbeda.

Penelitian saat ini memberikan kontribusi baru yang signifikan dengan meneliti manajemen sarana dan prasarana di sekolah dengan konteks yang berbeda. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana dapat dioptimalkan di berbagai jenis sekolah dan tingkatan pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian terdahulu dan penelitian saat ini saling mendukung dan memberikan kontribusi penting dalam memahami peran krusial manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pengelola sekolah, pemangku kepentingan lainnya, dan para peneliti dalam mengembangkan kebijakan dan program terkait manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini meneliti peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati (Sodikin, Ashom, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan deskriptif yang mencakup tiga tahapan utama yaitu: pengumpulan data, redaksi data dan penyajian data. Pengumpulan data ini dengan cara observasi langsung yang mana peneliti mencatat kondisi aktual sarana dan prasarana serta interaksi antara guru dan siswa, kemudian melalui wawancara yaitu dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian, yaitu guru dan siswa, tentang pandangan mereka terhadap peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan melalui pengumpulan dokumen terkait sarana

dan prasarana yang diperoleh untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Prasanti, 2018). Pada umumnya metode deskriptif kualitatif ini dapat menemukan data yang berupa gambar, kata-kata, atau data yang berupa catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, wawancara, dan lain sebagainya (Muqtadiroh, Zaeni, 2023). Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Subjek peneliti merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan (Yuhana, Aminy, 2019). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 Mei 2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder (Sopian, dkk, 2022). Dimana yang termasuk dalam data primer yaitu observasi. Sedangkan yang termasuk dalam data sekunder yaitu wawancara dan dokumen. Dokumen tersebut mencakup semua tentang sarana dan prasarana yang digunakan beserta hal-hal lainnya. Sumber-sumber data tersebut menjadi penunjang dasar untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA pembangunan UIN Syarif Hidayatullah. Adapun teknik analisis datanya berupa pencarian data, reduksi data, dan penyajian data. Dalam analisis data, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memahami bagaimana sarana dan prasarana berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tahapan analisis meliputi: *pertama*, identifikasi tema dan pola yaitu menemukan tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari data observasi, wawancara, dan dokumen. *Kedua*, kategorisasi data yaitu mengkategorikan data berdasarkan tema yang telah diidentifikasi untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Dan *ketiga*, penarikan kesimpulan yaitu dengan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Sarana-Prasarana di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menurut Barnawi Sarana dan prasarana merupakan segenap proses pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara tepat guna dan tepat sasaran (Barnawi, M.Arifin, 2017). Sarana dan prasarana pendidikan salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana didukung sudah memadai, maka pencapaian proses pembelajaran akan lebih berhasil. Sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan proses belajar mengajar, seperti merencanakan, mendistribusikan dan mengawasi infrastruktur. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana dengan memberikan dukungan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana sekolah, serta memberikan bantuan berupa komoditas dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sedangkan Menurut Rohiat Sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi

terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Peran sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Maka, semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung (Rohiat, 2019).

Melihat dari hasil pengamatan peneliti di MA pembangunan UIN Syarif Hidayatullah ini sarana dan prasarana sangat baik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data profil madrasah, maka dapat dikemukakan mengenai sarana dan prasarana yang ada di MA pembangunan UIN Syarif Hidayatullah, sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana**

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Laboratorium Kimia	1	Baik
3	Laboratorium Biologi	1	Baik
4	Laboratorium Fisika	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Agama	1	Baik
8	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
9	Ruang Pendidik	1	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11	Masjid dan Aula	1	Baik
12	Gudang	1	Kurang Teratur
13	Ruang OSIS	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	KM/WC	19	Baik
16	Pos Jaga	1	Baik
17	Kantin	1	Baik
18	Area Parkir	1	Baik
19	Ruang Musik	1	Baik
20	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
21	Koperasi Madrasah	1	Baik
22	Perpustakaan	1	Sangat Baik
23	Sarana Olahraga (Futsal, Basket, Tenis Meja, dll.)	1	Baik
24	Sarana Audio Visual	1	Baik

Sumber: Di olah dari Profil MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023/2024

Deskripsi data sebagai berikut:

1. Ruang Kelas:
  - a. Terdapat 12 ruang kelas yang dalam kondisi baik.
  - b. Ruangan kelas cukup luas dan memadai untuk menampung jumlah siswa per kelas.
  - c. Ventilasi dan pencahayaan ruangan kelas baik.
  - d. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, dan peralatan belajar lainnya yang memadai.
2. Laboratorium:
  - a. Tersedia 6 laboratorium, yaitu laboratorium kimia, biologi, fisika, bahasa, agama, dan komputer.
  - b. Semua laboratorium dalam kondisi baik dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai untuk praktikum.
  - c. Laboratorium dikelola oleh teknisi laboratorium yang berpengalaman.
3. Ruang Lainnya:
  - a. Tersedia ruang kepala madrasah, ruang pendidik, ruang tata usaha, masjid dan aula, gudang, ruang OSIS, ruang UKS, KM/WC, pos jaga, kantin, area parkir, ruang musik, ruang bimbingan konseling, koperasi madrasah, dan perpustakaan.
  - b. Semua ruang dalam kondisi baik dan terawat.
4. Sarana Olahraga:
  - a. Tersedia sarana olahraga seperti lapangan futsal, basket, tenis meja, dan lain sebagainya.
  - b. Sarana olahraga dalam kondisi baik dan terawat.
5. Sarana Pendukung Lainnya:
  - a. Tersedia sarana audio visual yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
  - b. Tersedia akses internet di seluruh area madrasah.
  - c. Tersedia taman dan area hijau yang asri untuk refreshing siswa.

Berdasarkan data profil Madrasah Aliyah (MA) Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut sangat baik dan lengkap. Tabel 2.2 menunjukkan bahwa total 24 sarana dan prasarana yang ditemukan, 22 di antaranya dalam kondisi baik, dan hanya dua yang memiliki kondisi kurang teratur (Gudang) dan sangat baik (Perpustakaan). Kondisi sarana dan prasarana yang baik ini sangat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fasilitas yang lengkap dan terpenuhi memudahkan keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, sehingga memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

## **Pengaruh Sarana-Prasarana Terhadap Mutu dan Pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Mutu dalam Pendidikan sangatlah penting. Hal tersebut mampu menjadi acuan diranah Pendidikan. Kualitas Pendidikan menjadi sumber kemajuan SDM ketenagapendidikan. Dengan meningkatnya segala kualitas, problematika Pendidikan dapat teratasi. Sehingga, masalah siswa dalam pendidikan mampu terlewati dan berjalan mulus. Oleh karena itu, dalam suatu Pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang baik.

Sarana prasarana mampu menjadi media pendukung (Ahsani et al., 2021) demi kemajuan sebuah Pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Ketika sarana dan prasarana tersebut memadai, pencapaian dalam proses belajar-mengajar akan maksimal. Tujuan dari sarana dan prasarana ini adalah untuk menyediakan layanan profesional terkait dengan infrastruktur, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, diharapkan sekolah dapat mendukung guru dan siswa dalam mencapai kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran atau aktivitas lainnya. (Fatmawati et al., 2019) Sarana dan prasarana mencakup seluruh proses penyediaan dan pemanfaatan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan tepat sasaran. Pemerintah berusaha meningkatkan sarana dan prasarana melalui pemberian dana untuk pengadaan fasilitas sekolah. Dengan fasilitas yang lengkap, masyarakat dapat menilai dan memberikan kesan positif, sehingga menciptakan citra baik bagi sekolah.

Sarana dan prasarana MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara umum sangatlah baik. Mengacu pada tingkat kepuasan para siswa, Muhammad Rusbihan asal Depok yang merupakan lulusan di Yayasan Madrasah Pembangunan mengatakan "Sekolah di MP Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah sangatlah nyaman dan puas, dengan hadir segala fasilitas yang ada mampu menjadikan siswa aktif, cerdas, dan semakin berkembang". Fakta yang ada, MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah sangat berbeda dengan sekolah lainnya. Disiplin yang tinggi wajib menjadi karakter yang tertanam dalam menerapkan sistem manajemen di proses belajar siswa MP Syarif Hidayatullah. Sehingga perpaduan antara sarana dan prasarana yang baik dengan sistem manajemen yang bagus dapat menghasilkan MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah yang unggul, berbasis sains dan sebagainya. Dengan hadirnya investor serta support dari berbagai elemen, mampu menjadikan MA Pembangunan UIN syarif Hidayatullah aktif dalam pendidikan berbasis teknologi intelligent. Oleh karena itu, teknologi di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah cukup memadai dan sangatlah bagus untuk menunjang keberhasilan proses belajar peserta didiknya.

## **Peran Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Pembangunan**

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya Manajemen Berbasis Sekolah. Sarana pendidikan adalah: "peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan

menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti: gedung, ruang kelas, buku, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran lainnya. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan” (Mulyasa, 2004). Fasilitas dan infrastruktur pendidikan adalah elemen penting untuk mendukung proses pendidikan di setiap sekolah. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan di sekolah memerlukan adanya manajemen khusus (Devi, 2019).

Sedangkan untuk mengoptimalkan peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Pembangunan, sekolah melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

### 1. Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas

- a. Mengadakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas ber-AC yang nyaman, perpustakaan, ruang musik, dan masih banyak lagi. Di Ma Pembangunan juga menyediakan tab untuk semua siswa-siswinya, karena semua pembelajaran yang digunakan menggunakan digital sehingga siswa-siswi tidak perlu membawa buku.
- b. Melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan bahwa semua sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan siap digunakan. Berhubung di MA Pembangunan Jakarta pembelajarannya berbasis digital, yayasan menyediakan tab baru untuk para pelajar dan guru setiap tahunnya. Tab yang disediakan merupakan impor langsung dari luar negeri yaitu Korea dengan merek Samsung.

### 2. Peningkatan Teknologi Pendidikan

Sistem pembelajaran di MA Pembangunan sudah menggunakan teknologi digital, sehingga buku beserta papan tulis sudah tidak lagi digunakan. MA Pembangunan selalu melakukan pembaruan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan perangkat lunak pendidikan untuk menunjang pendidikan kepada siswanya.

### 3. Manajemen Ruang Kelas dan Lingkungan Belajar

- a. Menyediakan ruang kelas yang mendukung interaksi dan kenyamanan belajar. Pembelajaran berbasis multiple intelligences (MIR) yaitu lebih menitikberatkan pada keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Adanya pembelajaran seperti itu dikarenakan para guru mengetahui semua anak itu cerdas hanya saja mereka memiliki kecerdasan atau kelebihan masing-masing.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan indah.
- c. Pemenuhan pendukung sarana pembelajaran digital (bahan ajar digital, smart TV, LMS/smart MP, Wifi, dll.)
- d. Penyediaan auning menuju kantin dan lab.

#### 4. Peningkatan Kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan

- a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan studi S2 dan S3.
- b. Penguatan pembelajaran berbasis riset dan MIR.
- c. Workshop strategi pemanfaatan sumber belajar kelas dunia dan TED (technology, enertainment, design) education.
- d. Pelatihan penulisan kisi-kisi soal AN, pelatihan service excellent.
- e. Komunikasi efektif, metode pembelajaran, peningkatan budaya penulisan, karya ilmiah (riset).
- f. Seminar pendidikan dan MP berbagi (pelatihan menulis, penilaian HOTS, google for educator).
- g. Gema GTK (gerakan membaca Al-Qur'an guru dan tenaga kependidikan).
- h. One month one juz.
- i. Melaksanakan forum diskusi guru (FGD)
- j. Study banding.
- k. Supervisi guru di kelas.

#### 5. Monitoring dan Evaluasi:

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran.
- b. Mengumpulkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua untuk mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapi

### **Peran Stakeholders dalam Mendukung Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah**

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan tidak akan pernah berfungsi dengan baik. Sarana dan prasarana tidak akan tercapai tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat dengan kualitasnya baik atau buruk serta kuantitas dapat dilihat secara fungsional. Menurut Dick Dassman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan fungsi sarana dan prasarana adalah sebagai berikut(Fatmawati:2019):

1. Perabot pendidikan
2. Peralatan pendidikan
3. Media pendidikan dalam proses belajar dengan tujuan pendidikan

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran (Wina: 2006).

Setiap lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam mengusahakan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan (Kompri: 2014). Bukan hanya menyediakan tetapi menjaga dan meningkatkan sarana prasarana guna meningkatkan mutu Pendidikan sangat diutamakan. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah membutuhkan dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, atau yang disebut dengan stakeholders. Masing-masing stakeholders memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda namun saling berkaitan dalam mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa peran utama stakeholders dalam mendukung peningkatan mutu sarana dan prasarana di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah:

#### 1. Pimpinan Sekolah

- a. Membuat kebijakan dan strategi: Pimpinan sekolah bertanggung jawab untuk membuat kebijakan dan strategi yang jelas dan terarah untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana. Kebijakan tersebut harus selaras dengan visi dan misi sekolah, serta memperhatikan kebutuhan dan kondisi sekolah secara keseluruhan.
- b. Menyusun perencanaan dan program: Pimpinan sekolah harus menyusun perencanaan dan program yang matang dan terukur untuk mencapai tujuan peningkatan mutu sarana dan prasarana. Perencanaan tersebut harus mencakup kebutuhan, sumber daya, dan strategi yang akan digunakan, serta indikator keberhasilan yang jelas.
- c. Menyediakan anggaran: Pimpinan sekolah harus mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program peningkatan mutu sarana dan prasarana. Anggaran tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti dana BOS, dana komite sekolah, sumbangan dari orang tua/wali murid, atau kerjasama dengan pihak lain.
- d. Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan program: Pimpinan sekolah harus memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan program peningkatan mutu sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk tim khusus yang bertugas untuk melaksanakan program tersebut, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 2. Guru dan Staf

- a. Memberikan masukan dan saran: Guru dan staf dapat memberikan masukan dan saran kepada pimpinan sekolah terkait dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan. Masukan dan saran tersebut dapat membantu pimpinan sekolah dalam membuat kebijakan, strategi, dan program yang tepat untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana.
- b. Memelihara dan merawat sarana dan prasarana: Guru dan staf bertanggung jawab untuk memelihara dan merawat sarana dan prasarana sekolah dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti petunjuk penggunaan, menjaga kebersihan, dan melakukan perbaikan ringan jika diperlukan.

- c. Menggunakan sarana dan prasarana dengan hati-hati: Guru dan staf harus menggunakan sarana dan prasarana dengan hati-hati agar tidak mudah rusak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti petunjuk penggunaan, tidak menggunakan sarana dan prasarana untuk keperluan yang tidak semestinya, dan melaporkan kerusakan kepada pihak yang berwenang.

### 3. Komite Sekolah

- a. Memberikan dukungan dan pengawasan: Komite sekolah dapat memberikan dukungan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan saran dan masukan kepada pimpinan sekolah, serta memantau pelaksanaan program tersebut.
- b. Membantu mencari sumber dana: Komite sekolah dapat membantu mencari sumber dana untuk mendukung pelaksanaan program peningkatan mutu sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, yayasan, atau pengusaha.

Dengan dukungan dari berbagai stakeholders, diharapkan mutu sarana dan prasarana di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah dapat ditingkatkan. Hal ini akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan prestasi siswa. Selain peran stakeholders yang telah disebutkan di atas, masih banyak pihak lain yang dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana di sekolah. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan kerjasama dan gotong royong dari semua pihak, diharapkan mutu sarana dan prasarana di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah dapat mencapai level yang optimal.

### **Respons Siswa Dan Guru Terhadap Kondisi Sarana Dan Prasarana**

Tanggapan merupakan suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan kata lain tanggapan atau persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Kemudian persepsi ini dapat diartikan dengan bayangan yang menjadi kesan yang ditinggalkan oleh pengamatan, kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungan dengan kontak pengalaman untuk sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang. Selanjutnya tanggapan juga mendapat rintangan, dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa yang tidak senang (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 37), terdapat empat perbedaan utama antara tanggapan dan pengamatan:

1. Dalam tanggapan, objek tersebut merupakan representasi, sedangkan dalam pengamatan, objek tersebut adalah presentasi.

2. Dalam tanggapan, objek tidak ada pada dirinya sendiri, sedangkan dalam pengamatan, objek ada pada dirinya sendiri.
3. Dalam tanggapan, objek tidak terikat pada unsur tempat, keadaan, dan waktu, sedangkan dalam pengamatan, objek terikat pada tempat, keadaan, dan waktu.
4. Dalam tanggapan, objek hanya ada untuk subjek yang menanggapi, sedangkan dalam pengamatan, objek ada untuk setiap orang.

Pertanyaan wawancara difokuskan untuk menjawab bagaimana tanggapan guru dan siswa tentang kondisi sarana prasarana yang tersedia di MA Pembangunan UIN Jakarta ini. Yang pertama mengenai tanggapan guru yang menyatakan sangat puas dengan kondisi sarana prasarana di MA Pembangunan UIN Jakarta. Sekolah ini terus berusaha untuk meningkatkan kualitas sarana prasarananya agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi murid-muridnya. Guru tersebut juga berharap dengan adanya peningkatan sarana prasarana dan pengembangan kompetensi guru, MA Pembangunan UIN Jakarta dapat menjadi sekolah yang lebih unggul dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Sedangkan menurut murid di sana mengatakan sarana prasarana yang lengkap dan memadai di MA Pembangunan UIN Jakarta merupakan faktor penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Di sana siswa siswinya dapat mengeksplor diri dengan mengembangkan skill, minat dan bakat. Tentunya hal tersebut juga berkat adanya fasilitas yang memadai dan kegiatan ekstrakurikuler. Keberadaan sarana dan prasarana ini juga menunjang keberhasilan siswa siswi dalam belajar. Kesimpulannya sarana dan prasarana di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kondisinya sangat memadai. Pengadaan evaluasi berkala untuk mengecek kondisi dari sarana prasarana tersebut masih baik digunakan atau tidak. Sehingga, jika ada kerusakan atau kondisinya kurang baik, maka dari pihak madrasah akan memperbaiki atau bahkan mengganti dengan yang lebih baik lagi sehingga proses belajar siswa siswi tidak terganggu.



**Gambar 1. Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid KKL  
di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah**

MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu madrasah aliyah yang berupaya untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dengan

memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor kunci yang harus diperhatikan. Dalam analisis ini, peneliti akan membahas bagaimana sarana dan prasarana pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkontribusi terhadap peningkatan mutu Pendidikan (Atriyana, 2013).

### **Sarana Pendidikan**

1. Ruang Kelas
  - a. Keberadaan dan Kualitas: Ruang kelas yang nyaman, bersih, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti meja, kursi, papan tulis, dan proyektor merupakan faktor penting. MA Pembangunan memiliki ruang kelas yang cukup memadai dalam hal ini. Perlu diperhatikan, MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatulla merupakan lembaga yang berbasis smart teknologi sehingga sangat bagus dengan adanya fasilitas yang ada (Atriyana, 2013).
  - b. Pengaruh terhadap Pembelajaran: Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi pembelajaran modern meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan efektif.
2. Laboratorium
  - a. Jenis dan Fasilitas: MA Pembangunan memiliki beberapa laboratorium, termasuk laboratorium sains (fisika, kimia, biologi), laboratorium komputer, dan Pengaruh terhadap Pembelajaran: laboratorium bahasa.
  - b. Laboratorium ini memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen dan praktek secara langsung, yang sangat penting untuk memahami konsep teoritis dan mengembangkan keterampilan praktis.
3. Perpustakaan
  - a. Koleksi dan Fasilitas: Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup beragam, jurnal, dan sumber daya digital yang dapat diakses oleh siswa dan guru.
  - b. Pengaruh terhadap Pembelajaran: Perpustakaan yang baik menyediakan akses terhadap informasi tambahan dan sumber belajar yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mandiri dan penelitian siswa.

### **Prasarana Pendidikan**

1. Fasilitas Olahraga
  - a. Keberadaan dan Kondisi: Fasilitas olahraga seperti lapangan basket, sepak bola, dan area olahraga lainnya sangat penting untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan kesehatan fisik siswa.
  - b. Pengaruh terhadap Pembelajaran: Fasilitas ini tidak hanya mendukung kesehatan fisik tetapi juga membantu dalam pengembangan karakter, kerja sama tim, dan disiplin.
2. Ruang Serbaguna
  - a. Ketersediaan dan Pemanfaatan: Ruang serbaguna digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti acara sekolah, pertemuan, seminar, dan kegiatan kultural.

- b. Pengaruh terhadap Pembelajaran: Ruang serbaguna memungkinkan pelaksanaan kegiatan non-akademis yang mendukung pengembangan soft skills dan bakat siswa.
3. Infrastruktur Teknologi Informasi
    - a. Ketersediaan dan Kualitas: Penggunaan teknologi informasi seperti akses internet, komputer, dan perangkat lunak pendukung sangat penting dalam era digital ini.
    - b. Pengaruh terhadap Pembelajaran: Akses yang baik terhadap teknologi informasi memungkinkan penerapan metode pembelajaran digital dan online, yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, Sarana dan prasarana pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberadaan ruang kelas yang memadai, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang kaya akan sumber belajar, serta fasilitas olahraga dan teknologi informasi yang baik, semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap pembelajaran siswa. Dengan terus meningkatkan dan memelihara sarana dan prasarana ini, MA Pembangunan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompoten dan siap bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran sarana prasarana dalam mengembangkan mutu pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah sudah sangat baik. Kelengkapan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga tidak hanya mempengaruhi citra positif sekolah tetapi juga sangat mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dapat menunjang pengembangan bakat dan minat siswa. Karena sarana prasarana juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tersedianya sarana prasarana yang memadai dan berkualitas, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan prestasi belajar, menunjang pengembangan bakat dan minat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, dan meningkatkan citra sekolah. Selain itu fasilitas yang lengkap memungkinkan siswa mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan minat bakat dengan lebih optimal. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pimpinan sekolah yang strategis dalam pengelolaan dan penyediaan anggaran, serta pemeliharaan fasilitas yang baik, mutu pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah dapat terus ditingkatkan. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. ., Emy, M., Laila, S. ., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63
- Atriyana, D. (2013). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/461>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengertian Tanggapan. *Repostory.Uin.Suska.Ac.Id*, 1–20
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 63–76. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8
- REZA, M. I. J. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mts Bustanul Ulum Kanigoro Blitar. *Sarana Dan Prasarana*, 1, 13–53
- Saverus. (2019). Sarana Dan Prasarana. In *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1)
- Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah fadhilah pekanbaru*
- Triono, R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 12–38
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*. 6 (1)
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8
- Rohiat. 2019. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Prakti*, Bandung: PT Rifika Aditama
- Saverus. (2019). Sarana Dan Prasarana. In *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1)
- Sodikin, & Ashom, K. (2021). Implementasi Pembelajaran Fikih Materi Salat dengan Media Audio Visual di Madrasah Ibtidaiyah. *Educare: Journal Of Primary Education*. 2(1)
- Sopian, A., Prasetyo, E., B., Supiana, & Zaqiah, Q., Y. (2022). Pengelolaan (Managing) Teknologi Pendidikan dan Peranannya Pada Pendidikan Agama Islam. *Edumaspol : Jurnal Pendidikan*. 6(1)

- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana, Edisi 15
- Yuhana, A., N., & Aminy, F., A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor
- Ahsani, E. L. ., Emy, M., Laila, S. ., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63
- Atriyana, D. (2013). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/461>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengertian Tanggapan. *Repostory.Uin.Suska.Ac.Id*, 1–20
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 63–76. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8
- REZA, M. I. J. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mts Bustanul Ulum Kanigoro Blitar. *Sarana Dan Prasarana*, 1, 13–53
- Saverus. (2019). Sarana Dan Prasarana. In *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1)
- Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah fadhilah pekanbaru*
- Triono, R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 12–38